

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.N
UMUR 30 TAHUN MULTIPARA DI PMB AGIL SUBEKTI
SLEMAN YOGYAKARTA**

Futry Indah Sari¹, Silvia Ari Agustina²

INTISARI

Latar Belakang : Ibu hamil yang mengalami nyeri punggung bisa menyebabkan ibu memiliki resiko lebih lama dalam proses persalinan, tubuh menjadi lemas sehingga ibu tidak kuat untuk mengejan pada saat ingin bersalin dan membuat proses persalinan yang berlangsung lebih lama. Upaya mendeteksi adanya komplikasi tersebut pemerintah mengadakan program kesehatan ibu dan anak secara berkesinambungan dimulai dari hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

Tujuan : Asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.N umur 30 tahun multipara di PMB Agil Subekti Sleman Yogyakarta sudah dilakukan dan sudah sesuai standar pelayanan kebidanan dan pendekatan manajemen kebidanan SOAP.

Metode : Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, jenis penelitian studi kasus (*Case Study*).

Hasil : Asuhan kebidanan pada Ny.N dimulai dari usia kehamilan 39 minggu 3 hari, kunjungan dilakukan sebanyak 2 kali, ditemukan masalah ketidaknyamanan nyeri punggung. Sehingga asuhan yang diberikan adalah memberikan KIE ketidaknyamanan. Pada persalinan Ny.N spontan normal asuhan yang diberikan adalah Asuhan Persalinan Normal (APN). Pada nifas Ny.N dilakukan asuhan sesuai KF 1, KF 2, KF 3 dan diberikan asuhan komplementer pijat oksitosin. Pada bayi Ny.N asuhan yang diberikan sesuai KN 1, KN 2, KN 3 dan diberikan KIE pijat bayi.

Kesimpulan : Asuhan berkesinambungan dan komplementer yang diberikan pada Ny.N dan bayi Ny.N telah sesuai standar pelayanan kebidanan

Kata kunci : Asuhan Berkesinambungan, Multipara

¹Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universita Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Kebidanan (D-3) Universita Jendral Achmad Yani Yogyakarta

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY.N
UMUR 30 TAHUN MULTIPARA DI PMB AGIL SUBEKTI
SLEMAN YOGYAKARTA**

Futry Indah Sari¹, Silvia Ari Agustina²

ABSTRAK

Background : Pregnant women who experience back pain can cause the mother to have a longer risk in the labor process, the body becomes weak so that the mother is not strong enough to push when she wants to give birth and makes the labor process take longer. Efforts to detect these complications, the government held a mother and child health program on an ongoing basis, starting from pregnancy, childbirth, childbirth and newborns.

Objective: Continuous midwifery care for Ms.N, 30 years old, multiparous at PMB Agil Subekti Sleman Yogyakarta has been carried out and is in accordance with midwifery service standards and the SOAP midwifery management approach.

Methods : The research method used is descriptive research method, the type of research is a case study (Case Study).

Results : The midwifery care for Mrs.N was started from 39 weeks 3 days of gestation, made 2 visits, found back pain discomfort problems. So that the care given is to provide KIE inconvenience. In the normal spontaneous delivery of Mrs.N, the care given was Normal Childbirth Care (APN). In the puerperium, Mrs.N was given care according to KF 1, KF 2, KF 3 and given complementary oxytocin massage. For Mrs.N's babies, the care given is in accordance with KN 1, KN 2, KN 3 and given KIE baby massage.

Conclusion : Continuous and complementary care given to Mrs.N and Mrs.N's baby has met the standard of midwifery services

Key words : Sustainable Care, Multiparous

¹Student of Midwifery (D-3) Universita Jendral Achmad Yani Yogyakarta

²Lecturer of Midwifery (D-3) Universita Jendral Achmad Yani Yogyakarta